

BAB IV

PENGARUH PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA DESA SRIJAYA BARU KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (OKI)

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan diantaranya yaitu:

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* dan pada saat menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* mata pelajaran Fiqih kelas IV materi sedekah dan infak.
- b. Guru menyusun lembar observasi siswa dan aktivitas guru untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Air Sugihan OKI.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada Mata Pelajaran Fiqih materi Sedekah dan Infak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Srijaya Baru Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ini dilaksanakan pada tanggal 15

September – 19 September 2015. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Proses percobaan di lakukan sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan sebelum menerapkan model *inside outside circle*, 4 kali pertemuan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun peneliti, yang mana masing-masing pertemuan 90 menit.

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Fiqih kelas IV materi sedekah dan infak dengan diterapkan model pembelajaran *inside outside circle*, dan hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran *inside outside circle*. Nilai KKM yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Air Sugihan OKI pada mata pelajaran Fiqih adalah 55.

Pada pertemuan pertama di lakukan jam pertama. Peneliti memulai dengan memperkenalkan diri di dalam kelas tersebut dan melakukan pendekatan kepada siswa kelas IV.

Selanjutnya pada pertemuan kedua peneliti memulai dengan melakukan kegiatan belajar dengan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu. Setelah selesai perkenalan, peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang di bahas pada minggu sebelumnya. Kemudian

peneliti menjelaskan materi yang di pelajari dengan diterapkan model pembelajaran *inside outside circle*. Sebelumnya peneliti menjelaskan beberapa langkah-langkah dari penerapan model pembelajaran *inside outside circle*. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar lingkaran.
- b. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama (lingkaran kecil). Jadi siswa pada lingkaran luar (lingkaran besar) menghadap ke dalam. Dengan kata lain siswa di lingkaran kecil dan di lingkaran besar berhadapan.
- c. Lingkaran besar berputar kearah kiri dan lingkaran kecil berputar kearah kanan. Hentikan putaran siswa ini sesuai dengan keinginan guru.
- d. Siswa yang berada di lingkaran besar bertanya dan siswa di lingkaran kecil menjawab.⁵⁷
- e. Berputar lagi bergantian arah siswa di lingkaran kecil bertanya dan siswa di lingkaran besar menjawab.
- f. Untuk membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak-anak, guru dapat menginstruksikan kepada siswa untuk berputar sambil bernyanyi.
- g. Guru mengarahkan dan membimbing pemahaman siswa serta menyimpulkan pembelajaran yang baru saja selesai.
- h. Evaluasi: lisan, essay, objektif dan sebagainya.⁵⁸

Pertemuan ketiga dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada awal kegiatan pembelajaran, langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menyiapkan kondisi fisik dan mental siswa adalah dengan cara mengajak mereka untuk bernyanyi terlebih dahulu agar kondisi fisik dan mentalnya fokus pada apa yang akan penulis sampaikan. Selanjutnya penulis memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya bersedekah dan berinfak itu dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan materi pembelajaran dengan

⁵⁷ Nazarudin Rahman, *Op. Cit*, hlm 145

⁵⁸ Zuhdiyah, *dkk, Op. Cit*, hlm 55

menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* dengan langkah-langkah yang telah dilakukan pada hari sebelumnya.

Pertemuan keempat ini peneliti masih melakukan hal yang sama dengan hari sebelumnya yaitu menjelaskan materi dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle*.

Selanjutnya pada pertemuan kelima peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru Air Sugihan Ogan Komering Ilir.

Sebelum melakukan tes, peneliti mengajak siswa untuk melakukan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* kembali seperti pada pertemuan sebelumnya. Alokasi waktu yang diberikan untuk siswa melakukan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* adalah 60 menit.

Pada pelaksanaan pembelajaran ini siswa mulai aktif dalam penerapan model pembelajaran *inside outside circle* ini, sehingga hampir semua siswa mampu mengerti materi sedekah dan infak ini. Sebelum mengahiri proses pembelajaran ini peneliti mengajak siswa untuk mengoreksi apa yang menjadi kesulitan saat memahami materi sedekah dan infak secara bersama-sama.

Pada saat siswa melakukan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* didepan kelas, peneliti sambil menilai aktifitas yang dilakukan

oleh siswa tersebut. Dari proses pelaksanaan tersebut peneliti dapat menginput data sebagai berikut:

- a. Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi.

70 70 50 55 55 60
 75 70 65 50 70 80
 60 55 75

Dari data hasil observasi siswa diatas dalam penerapan model pembelajaran *inside outside circle* materi sedekah dan infak pada mata pelajaran Fiqih kelas IV maka dilakukan pengelompokan data sebagai berikut:

Tabel 6
Deskripsi Frekuensi Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	80	1
2	75	2
3	70	4
4	65	1
5	60	2
6	55	3
7	50	2
Jumlah		N = 15

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7
Deskripsi Frekuensi Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

No	X	F	Fx	X (X - Mx)	x ²	fx ²
1	50	2	100	-14	196	392
2	55	3	165	-9	81	243
3	60	2	120	-4	16	32
4	65	1	65	1	1	1
5	70	4	280	6	36	144
6	75	2	150	11	121	242
7	80	1	80	16	256	256
		N = 15	∑fx = 960			∑fx ² = 1310

Dari tabel di atas diketahui : ∑fx = 960, ∑fx² = 1310 dan N = 15.

Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil observasi siswa).

a) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{960}{15}$$

$$M_x = 64$$

b) Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1310}{15}}$$

$$SD_x = \sqrt{87,33}$$

$$SD_x = 9,34$$

c) Mengelompokkan hasil observasi siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\underline{M + 1SD \text{ keatas}} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1SD \text{ s/d } M + 1 SD} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1SD \text{ kebawah}} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan sebagai berikut:

$$\underline{64 + 9,34 = 73,34 \text{ Dibulatkan } 73 \text{ keatas}} \longrightarrow$$

Hasil observasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak di kategori tinggi

$$\underline{56 \text{ s/d } 72} \longrightarrow$$

Hasil observasi siswa dengan menerapkan

$$\underline{64 - 9,34 = 54,66 \text{ Dibulatkan 55 kebawah}} \rightarrow$$

model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak dikategori nilai sedang Hasil observasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak di kategori nilai rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Persentase Hasil Observasi Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Materi Sedekah dan Infak di MI Nurul Huda Srijaya Baru

No	Hasil Observasi Siswa Materi Sedekah dan Infak	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	3	20%
2.	Sedang	7	47%
3.	Rendah	5	33%
Jumlah		N = 15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil observasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 64, dengan kategori nilai tinggi ada 3 orang siswa (20 %), nilai sedang ada 7 orang (47%) dan nilai rendah ada 5 orang siswa (33%).

B. Pembahasan Analisis Data Hasil Belajar

1. Hasil Belajar Siswa dengan Diterapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Fiqih materi Sedekah dan Infak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 15 orang. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Fiqih maka disebarkan tes sebanyak 20 soal. Soal test berbentuk tes pilihan ganda. Dari tiap-tiap soal yang benar mendapatkan 5 poin. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0.

a) Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

85	80	60	60	60	80
100	85	75	90	85	95
85	90	100			

Dari data diatas dapat dideskripsikan nilai hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Fiqih materi sedekah dan infak sebagai berikut:

Tabel 9
Deskripsi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru dengan Diterapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Mata Pelajaran Fiqih Materi Sedekah dan Infak

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	100	2
2.	95	1
3.	90	2
4.	85	4
5.	80	2
6.	75	1
7.	60	3
Jumlah		N = 15

Dari data hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Fiqih kelas IV materi sedekah dan infak di atas, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 10
Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru dengan Diterapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Mata Pelajaran Fiqih Materi Sedekah dan Infak Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	X	F	fX	X (x- M_x)	x^2	fx^2
1.	100	2	200	18	324	648
2.	95	1	95	13	169	169
3.	90	2	180	8	64	128
4.	85	4	340	3	9	36
5.	80	2	160	-2	4	8
6.	75	1	75	-7	49	49
7.	60	3	180	-22	484	1452
		N = 15	$\sum fX =$ 1230			$\sum fx^2 = 2490$

Dari tabel di atas diketahui : $\sum fX = 1230$, $\sum fx^2 = 2490$ dan $N = 15$.

Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar).

b) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1230}{15}$$

$$M_x = 82$$

c) Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2490}{15}}$$

$$SD_x = \sqrt{166}$$

$$SD_x = 12,88$$

d) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\underline{M + 1SD \text{ keatas}} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1SD \text{ s/d } M + 1 SD} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1SD \text{ kebawah}} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan sebagai berikut:

$\underline{82 + 12,88 = 94,88 \text{ Dibulatkan } 95 \text{ keatas}} \longrightarrow$ Hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak di kategori tinggi

$\underline{70 \text{ s/d } 94} \longrightarrow$ Hasil belajar siswa sesudah menerapkan model

$$\underline{82 - 12,88 = 69,12 \text{ Dibulatkan } 69 \text{ kebawah}} \rightarrow$$

pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak dikategori nilai sedang

Hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak di kategori nilai rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Persentase Hasil Belajar Siswa dengan Diterapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Materi Sedekah dan Infak di MI Nurul Huda Srijaya Baru

No	Hasil Belajar Siswa Materi Sedekah dan Infak	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	3	20 %
2.	Sedang	9	60 %
3.	Rendah	3	20 %
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 82, dengan kategori

nilai tinggi ada 3 orang siswa (20 %), nilai sedang ada 9 orang (60%) dan nilai rendah ada 3 orang siswa (20%).

2. Pengaruh Penerapan Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sedekah dan Infak

Uji statistik tentang dapat atau tidak dapat penerapan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih materi sedekah dan infak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru di sini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Dari 15 orang siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *inside outside circle*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji
Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Hasil Belajar Siswa di Madrasah
Ibtidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru Antara Penerapan dan Hasil Belajar
dengan Diterapkan Model *Inside Outside Circle*

No	Nama siswa	Skor hasil belajar siswa		D = (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
		Penerapan (X)	Hasil Belajar (Y)		
1	Aden Sabara	70	85	-15	225
2	Ahmad Husain	70	80	-10	100
3	Arya Mustakim	50	60	-10	100
4	Erwin Hidayah	55	60	-5	25
5	Kesy Nurhidayah	55	60	-5	25
6	Khairul Mu'minin	60	80	-20	400
7	Lailatul Mu'jizah	75	100	-25	625
8	M. Abdul Ghofur	70	85	-15	225
9	M. Rizal Vauzy	65	75	-10	100
10	Nahdotin Maimanah	50	90	-40	1600
11	Rahmawati Sutikno	70	85	-15	225
12	Rizky Patuh Siswoyo	80	95	-15	225
13	Rosy Nurita Fatonah	60	85	-25	625
14	Siti Rohana	55	90	-35	1225

15	Zidan Fairus Syakila	75	100	-25	625
JUMLAH				$\sum D = -270$	$\sum D^2 = 6350$

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, maka kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Mencari D (*difference*= perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka $D = X - Y$
- Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D = -270$
- Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-270}{15}$$

$$M_D = -18$$

- Menguadratkan D, sehingga di peroleh $\sum D^2 = 6350$
- Mencari *Deviiasi Standar dari Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{6350}{15} - \left(\frac{-270}{15}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{423,33 - (-18)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{423,33 - 324}$$

$$SD_D = \sqrt{99,33}$$

$$SD_D = 9,97$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar itu, maka lebih lanjut kita perhitungkan *standard error* dari mean perbedaan skor antara variable X dan variable Y:

f. Mencari *standard error* dari *Mean difference* , yaitu : SE_{M_D} , dengan

rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{9,97}{\sqrt{15-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{9,97}{\sqrt{14}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{9,97}{3,74}$$

$$SE_{M_D} = 2,66$$

g. Langkah berikutnya mencari t_0 dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_0 = \frac{-18}{2,66}$$

$$t_0 = 6,77$$

h. Memberikan Interpretasi terhadap " t_0 ":

- 1) Dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya; df atau db = $N-1 = 15-1 = 14$. Dengan df sebesar 14 kita berkonsultasi pada Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.
- 2) Ternyata dengan df sebesar 14 itu diperoleh harga kritik “t” atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikansi 5% sebesar 2,14 sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,98.
- 3) Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 6,77$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,14$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,98$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t , yaitu $2,14 < 6,77 > 2,98$
- 4) Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

Dari perhitungan di atas didapat $t_0 > t_t$ sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak. Maka hipotesis penelitian menyatakan bahwa Penerapan Model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Intidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru pada materi sedekah dan infak.

i. Kesimpulan

Nilai tes hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan

hasil observasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle*. Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 6,77$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{ts5\%} = 2,14$ dan $t_{ts1\%} = 2,98$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t yaitu $2,14 < 6,77 > 2,98$. Karena t_o lebih besar daripada t_t maka adanya perbedaan nilai tes hasil observasi siswa dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Fiqih materi Sedekah dan Infak, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikan). Dan berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Intidaiyah Nurul Huda Srijaya Baru pada materi sedekah dan infak.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis data di atas dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena pada saat pembelajaran berlangsung di kelas sampel yaitu ketika penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, siswa dikelas ini sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat saat siswa ikut memperhatikan penjelasan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dan mengerjakannya dengan baik dan sesuai dengan

langkah-langkah yang telah di jelaskan saat pembelajaran materi sedekah dan infak.

Hasil yang berbeda terlihat sebelum menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* siswanya terlihat pasif, seolah mereka hanya menerima penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru. Untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* ini, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru yang mana dalam observasi ini peneliti dibantu oleh seorang observer. Sehingga dari hasil observasi ini maka terlihat aktivitas siswa saat menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* dikategori baik.

Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 13
Observasi Aktivitas Siswa terhadap Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran
***Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata**
Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda
Desa Srijaya BaruKecamatan Air Sugihan Kabupaten
Ogan Komering Ilir (OKI)

No	Nama	Kegiatan				Presentase	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Aden Sabara	√	√	√		75%	Baik
2.	Ahmad Husain		√	√		50%	Cukup
3.	Arya Mustakim		√	√		50%	Cukup

4.	Erwin Hidayah		√	√		50%	Cukup
5.	Kesy Nurhidayah	√	√	√		75%	Baik
6.	Khairul Mu'minin		√	√		50%	Cukup
7.	Lailatul Mu'jizah	√	√	√	√	100%	Sangat Baik
8.	M. Abdul Ghofur	√		√		50%	Cukup
9	M. Rizal Vauzy		√	√		50%	Cukup
10	Nahdotin Maimanah	√		√		50%	Cukup
11	Rahmawati Sutikno	√	√	√		75%	Baik
12	Rizky Patuh Siswoyo	√	√	√	√	100%	Sangat Baik
13	Rosy Nurita Fatonah	√	√	√		75%	Baik
14	Siti Rohana	√	√	√		75%	Baik
15	Zidan Fairus Syakila	√	√	√	√	100%	Sangat Baik

Keterangan:

- 1 = Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
- 2 = Siswa memperhatikan penjelasan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran besar lingkaran kecil)
- 3 = Siswa mengikuti perintah guru dalam menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak
- 4 = Siswa aktif bertanya

Kategori :

- 1 Kurang Baik = Jika siswa mengerjakan satu indikator penilaian
- 2 Cukup = Jika siswa mengerjakan dua indikator penilaian
- 3 Baik = Jika siswa mengerjakan tiga indikator penilaian
- 4 Sangat Baik = Jika siswa mengerjakan semua indikator penilaian

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 3 Siswa mengikuti perintah guru dalam menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak dan kegiatan ke 2 Siswa memperhatikan penjelasan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran besar lingkaran kecil). Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah indikator no 4 yaitu siswa aktif bertanya. Hali ini karena masih ada beberapa siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya.

Tabel 14
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa terhadap Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul HudaDesa Srijaya Baru Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	3	20%
2.	Baik	5	33%
3.	Cukup Baik	7	47%

4.	Kurang Baik	0	0%
JUMLAH		15	100%

Dilihat pada tabel 14 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 20%, sebanyak 33% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator kegiatan, dan 47% lagi adalah siswa yang mengerjakan 2 indikator, serta siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 0%.

Berdasarkan persentase data observasi aktivitas siswa di atas, menunjukkan bahwa persentase rata-rata siswa dikategorikan baik dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dilihat dari banyaknya siswa yang merespon positif dengan memperhatikan penjelasan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran besar lingkaran kecil), dan siswa mengikuti perintah guru dalam menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi sedekah dan infak.